

ABSTRAK

IRMA JELITA HARIANJA, NIM. 1163311042. Analisis Dampak Pembelajaran *Online* Bagi Guru di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir di Tengah Pandemi Covid-19 T.A 2020/2021. Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2020.

Masalah dalam penelitian ini adalah dampak pembelajaran *online* bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pembelajaran *online* serta faktor-faktor apa saja yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran *online* di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Di Tengah Pandemi Covid-19 T.A 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif-deskriptif yang kemudian diinterpretasikan kedalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kesulitan guru dalam pembelajaran *online* masuk pada kategori sulit dengan persentase diperoleh hasil sebesar 73% dengan jumlah 22 responden. Kategori cukup sulit dengan persentase 17% dengan jumlah 5 guru. Kategori tidak sulit dengan persentase 10% dengan jumlah 3 guru. Dan kategori sangat sulit persentase 0% dengan jumlah 0 guru. Untuk faktor guru berdasarkan hasil penelitian di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir diketahui bahwa dampak pembelajaran *online* bagi guru dari faktor guru masuk dalam kategori sulit dengan jumlah responden 21 guru dengan persentase 70%. Kemudian dengan kategori cukup sulit dengan jumlah responden 4 guru dengan persentase 13,13%. Kategori tidak sulit dengan jumlah responden 4 guru dengan persentase 13,13%. Dan kategori sangat sulit 1 guru dengan persentase 3,3%. Guru mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *online* dan kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran *online*. Untuk faktor siswa berdasarkan hasil penelitian di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir diketahui bahwa dampak pembelajaran *online* bagi guru dari faktor guru masuk dalam kategori sulit dengan jumlah responden 22 guru dengan persentase 73%. Kemudian dengan kategori cukup sulit dengan jumlah responden 4 guru dengan persentase 13%. Kategori sangat sulit dengan jumlah responden 3 guru dengan persentase 10%. Dan kategori tidak sulit 1 guru dengan persentase 3%. Siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran *online*.

Hal ini menunjukkan bahwa guru di SD Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir yang berjumlah 30 guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran *online* di tengah pandemi covid-19

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*, Guru, Pandemi Covid-19